

Pendampingan Penguatan Dasar Bahasa Arab Melalui Hafalan Mufradāt, Teks, Dan Kaidah Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Ampel Surabaya

Mirza Elmy Safira¹, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi², Fatichatus Sa'diyah³, M. Faiz Al Arif⁴, Hani'atul Khoiroh⁵, Abdullah Sarif⁶, Heni Maghrifatul Arifah⁷, Ahmadi⁸, Muchammad Nur Huda⁹, Nuryadin¹⁰

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, ³Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Bangkalan, ⁴Institut Al Fithrah Surabaya, ⁵Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, ⁶STIBADA MASA, ⁷UIN Sunan Ampel Surabaya, ⁸STAI Az-Zain Sampang, ⁹Institut Agama Islam Al-Khoziny. ¹⁰Uin Sunan Ampel Surabaya
E-Mail: ¹mirza@unsuri.ac.id, ²yusronmaulana@unsuri.ac.id, ³faticha.sadiyah@gmail.com, ⁴faizyuniior@gmail.com, ⁵khoirohani@gmail.com, ⁶syarif76@stibada.ac.id, ⁷heni.maghrifatul.arifah@gmail.com, ⁸ahmadirara7@gmail.com, ⁹muhwabbah2010@gmail.com, ¹⁰nuriyadin@uinsa.ac.id

Published: December, 2025

ABSTRAK

Artikel ini membahas pendampingan penguatan dasar bahasa Arab di UIN Sunan Ampel Surabaya, yang dilakukan melalui hafalan mufradāt, pemahaman teks, dan kaidah bahasa Arab. Penelitian ini menyoroti pentingnya bahasa Arab bagi mahasiswa sebagai bagian dari pendidikan keagamaan, terutama bagi mereka yang bukan lulusan pesantren. Kegiatan yang dilaksanakan selama empat bulan ini melibatkan pengajaran secara konsisten dan komitmen tinggi dari para tutor. Metode pembelajaran yang diterapkan mencakup penggunaan *e-modul* untuk mendukung pembelajaran serta penerapan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berbicara dan memahami bahasa Arab, serta keberhasilan dalam mencapai tujuan akademis yang diharapkan, termasuk persiapan untuk mengikuti ujian skripsi. Pendampingan ini terbukti efektif dalam membantu mahasiswa baru dalam beradaptasi dan menguasai bahasa Arab, menciptakan pengalaman belajar yang positif dan produktif

Kata Kunci: Bahasa Arab, Pendampingan Mahasiswa, Pendekatan ABCD

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Manusia pada umumnya tidak bisa hidup sendiri dan manusia ini sifatnya adalah manusia Sosial. Dan tentunya Komunikasi kepada sesama adalah menjadi senjata awal untuk bisa saling mengenal dan saling memberikan informasi. Menurut Dodege (2022), secara universal, bahasa adalah kebutuhan yang paling mendasar manusia, sebab bahasa adalah sarana menyampaikan pikiran, ide, dan gagasan setiap orang dalam wujud ucapan maupun tulisan dengan tujuan dapat dipahami oleh seseorang. Indonesia merupakan salah satu negara mayoritas penduduk umat Islam terbanyak di dunia. Oleh karena itu, sebagai umat Islam, bahasa Arab merupakan sesuatu hal yang tidak asing sebab sumber utama ajaran Islam adalah al-Qur'an dan hadits dimana keduanya menggunakan bahasa Arab. Selain itu, Menurut Amir dan Nurjannah (2022), kitab-kitab para ulama di bidang keilmuan Islam seperti kitab tafsir, fiqh, hadits, akidah, dan kajian keIslaman lainnya yang digunakan sebagai sumber rujukan dalam menetapkan aturan-aturan Islam menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan hasil Observasi, kampus UIN Sunan Ampel Surabaya adalah salah satu kampus yang ada di wilayah Surabaya yang mempunyai perhatian Khusus kepada salah satu Bahasa Asing yaitu Bahasa Arab. Dan Mahasiswa UIN Sunan Ampel tidak seluruhnya lulusan dari Pondok Pesantren akan tetapi ada yang lulusan dari SMA ataupun dari SMK. Tentunya ini menjadikan Tantangan terbesar bagi lulusan yang Non Pesantren. Walaupun mereka memakai Digital dalam Zaman Modern ini tetapi mereka harus bisa mempunyai etika dalam belajar Bahasa arab. Ada Pandangan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami etika digital secara instrumental, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai keislaman seperti *adab*, *amanah*, dan *hayā'* (malu berbuat salah) (Luthfiya et al., 2025). Mahasiswa UIN Sunan Ampel Belajar Bahasa Arab ini dengan Baik setiap Seminggu du kali dalam 4 Bulan sehingga mereka melakukan Kegiatan ini dengan Baik.

Pendampingan Penguatan Dasar Bahasa Arab ini dilakukan oleh beberapa tutor dari Berbagai Lulusan Timur tengah ataupun Lulusan Pesantren yang diseleksi ketat oleh Bagian Pusat Pengembangan Bahasa Uin Sunan Ampel Surabaya. Menurut Mahbubah dan Zainullah (2024), Penguatan Bahasa Arab ini merujuk pada Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam keadaan yang sangat padat dan mengandung semua unsur serta keterampilan bahasa arab yaitu mufradat, nahwu, sharraf, balaghah, keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Maka dari itu, para tutor memberikan pendampingan yang totalitas khususnya kepada mahasiswa yang lulusan non Pesantren.

Hafalan Mufradāt adalah salah satu bagian yang terpenting dalam belajar Bahasa arab. Dan hafalan (*makhfudẓat*) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*makhfudẓat*) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah dalam Bahasa Arab (Jamroh & Nisa, 2021). Setiap Pagi Mahasiswa menghafalkan Kosa Kata yangtelah diberikan oleh para tutor sebelumnya dan meminta untuk memberikan kalimat dari apa yang sudah dihafalkan dalam kosa kata tersebut.

Memahami Teks dalam Bahasa Arab adalah bagian setelah menghafalkan kosa kata dalam Bahasa Arab di UIN Sunan Ampel Surabaya. Menurut Slama dan Shofa (2025), pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal peningkatan pemahaman siswa terhadap teks-teks sederhana. Maka dari ini Para Tutor sangat memperhatikan adanya pemahaman Teks dalam Bahasa arab ini agar mahasiswa mengerti dengan baik dan bisa mengerjakan latihan-latihan yang diampunya.

Mempelajari Kaidah Bahasa Arab juga menjadi bagian penting dari mempelajari Bahasa Arab di UIN Sunan Ampel Surabaya. Menurut Zarkasyi et al. (2023), metode ini memiliki keefektifan yang sangat baik dalam peningkatkan kemampuan bahasa Arab seseorang khususnya dalam pemahaman teks (*Maharatul Qiraah*). Maka para tutor memberikan Contoh dengan baik mengenai kaidah Nahwu dan Sorf.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. hal ini harus disadari dan diperhatikan dengan baik oleh guru bahasa khususnya, maupun guru bidang studi pada umumnya. Kompetensi berbahasa merupakan aspek penting dalam belajar bahasa termasuk dalam belajar bahasa asing, khususnya bahasa Arab (Basith & Jamroh, 2023). Pendampingan Bahasa Arab melalui Hafalan Mufradāt, Teks, dan Kaidah ini menjadi sangat penting bagi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan Pendampingan ini menjadikan Tutor bisa mendampingi mahasiswa sehingga bisa menguasai bahasa arab dengan lancar dan baik. Menurut Aprizal (2021), akademisi muslim sangat perlu untuk mempelajari dan memahami serta menguasai bahasa Arab dalam pengembangan pendidikan Islam. Maka Kegiatan yang rutin dilakukan UIN Sunan Ampel Surabaya ini menjadikan moment yang tepat untuk belajar Bahasa Arab.

METODE

Pendampingan ini dilakukan setiap Pagi Hari Jam 06.00-07.45 yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Bahasa dan dibagi beberapa Fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya dan ini menjadikan Kegiatan Rutin Para Tutor dan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kegiatan ini mengadopsi pendekatan ABCD (Asset Based Community Development), suatu model pendekatan yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dengan mengeksplorasi serta mengidentifikasi

sumber daya yang ada dalam komunitas. Metode ABCD merupakan sebuah alternatif pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan asset. Asset dalam konteks ini bermakna potensi yang dimiliki oleh masyarakat sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan program pemberdayaan (Sidik et al., 2023).

Dalam pendekatan ABCD (Asset Based Community Development), ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan, seperti halnya: Discovery: Potensi yang ditemukan dilokasi; Dream: Impian/Tujuan jangka Panjang yang ditemukan; Design; Strategi yang dilakukan untuk mencapai Tujuan Jangka Panjang; Define: Fokus Kegiatan Jangka Pendek terkait Program Kerja; Do: Rencana Pelaksanaan Program Kerja Terkait, Kapan, dimana, dan siapa yang terlibat dan ini menjadikan hal yang terpenting untuk metode ABCD.

Waktu Pelaksanaan dilakukan pada Setiap Hari Senin-Kamis yang dilaksanakan di Setiap Fakultas Kampus UIN Sunan Ampel Surabaya di Ahmad Yani dan Gunung Anyar yang dikoordinir langsung oleh para koordinator Fakultas yang dipilih dari Dosen Tetap UIN Sunan Ampel Surabaya dan Penyelenggara dari Kegiatan ini yaitu Pusat Pengembangan Bahasa yang dipimpin oleh Dr. H. Budiono, S.Ag., M.Pd.I. dan dilakukan oleh Seluruh Mahasiswa Baru UIN Sunan Ampel Surabaya.

Fungsi adanya Pendampingan ini menjadikan Para Mahasiswa bisa melakukan kegiatan bahasa arab dengan baik dan sesuai standart yang telah ditetapkan oleh bagian Pusat Pengembangan Bahasa dan bisa mendapatkan Hasil yang baik sehingga bisa mendapatkan Pengalaman Belajar Bahasa Arab dengan Baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pendampingan Penguatan Dasar Bahasa Arab turut serta dalam membantu melahirkan lulusan yang Unggul dan berkompeten bersaing dalam Bahasa Arab (Shobirin & Hilmi, 2021). Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka selama 4 (tiga) hari dari Hari Senin-Kamis. Pendampingan ini dilakukan oleh Tutor dan dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Baru UIN Sunan Ampel Surabaya dengan kolaborasi Pusat Pengembangan Bahasa. Acara ini berlangsung pada Tanggal 25 Agustus-02 Desember 2025. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada Mahasiswa. Sasaran yang diharapkan adalah agar Mahasiswa mempunyai Kemampuan dalam Berbicara Bahasa Arab dan bisa mengerjakan TOAFL sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi di akhir Semester ini.

Potensi yang ditemukan di UIN Sunan Ampel Surabaya adalah adanya Kegiatan Rutin Pelaksanaan Bahasa Arab atau yang biasa disebut Intensif Bahasa Arab (IBA) dan ini menjadikan para tutor untuk bisa tertib dalam melaksanakan kegiatan ini dan mempunyai E-Modul atau dinamakan ALBI. Menurut Yazid et al. (2023), penggunaan *e-modul* itu sendiri mampu membimbing pelajar dengan norma dan tingkah laku beretika berkaitan dengan penggunaan teknologi. Hal ini karena, e-modul adalah sebuah aplikasi dalam talian yang mendatangkan kesan terbaik setelah pelajar menggunakannya dengan cara berinteraksi secara langsung dengan berbagai alat teknologi seperti komputer, laptop, tablet ataupun telefon pintar. Tujuan Jangka Panjang adanya Intensif Bahasa Arab ini adalah agar mahasiswa bisa lulus dengan baik dan bisa mendapatkan sertifikat kelulusan sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi pada Semester Ahir dan Strategi yang dilakukan untuk mencapai Tujuan ini adalah adanya Pendampingan secara Konsisten dan komitmen kepada mahasiswa dengan cara hafalan kosa kata, memahami teks dan juga kaidah nahwu sorf. Maka Fokus Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan aturan kepada mahasiswa agar bisa datang tepat waktu dan tutor menanyakan kosa kata serta teks dan kaidah yang sudah dipelajari sebelumnya secara konsisten dan komitmen. Pelaksanaan dilakukan setiap sebelum memasuki pembelajaran di kelas dan yang terlibat dalam pelaksanaan ini adalah tutor dan mahasiswa langsung di Kelas.

Ketercapaian tujuan kegiatan secara umum sudah memuaskan, jika dilihat dari hasil Nilai yang dilahirkan oleh mahasiswa dan dengan ditunjukkan oleh antusiasme Mahasiswa Baru UIN Sunan Ampel Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendampingan Penguatan Dasar Bahasa Arab sudah tercapai. Pendampingan Bahasa Arab terbukti mampu membuka midset bagi tutor tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab bisa dikreasikan dengan model yang terkini. Selain itu, membantu para tutor dalam menentukan materi ajar dan dikuatkan dengan pendampingan selama proses implementasi (Mauludiyah & Murdiono, 2023). Proses Pendampingan awalnya memang berat untuk mahasiswa baru karena belum terbiasanya mereka untuk berangkat pagi hari dan dengan bergilirnya waktu, mahasiswa

sudah terbiasa melakukannya dan menjadi terbiasa sehingga tidak memberatkan mahasiswa karena tutor melakukan dengan konsisten dan komitmen



Gambar 1. Tutor mendampingi Mahasiswa untuk menghafalkan Kosa Kata

Sebelum memasuki Pembelajaran Baru, para mahasiswa diwajibkan untuk mereview kembali pembelajaran sebelumnya dan memahami serta menghafalkan kosa kata sebelumnya dan tutor bersiap untuk memberikan pertanyaan mengenai Kosa kata bahasa arab yang pernah diajarkan. Menurut Adrian et al (2024), metode baca dan tulis serta melafalkan signifikan berpengaruh dalam mempercepat proses penghafalan kosa kata bahasa Arab atau *Mufrodlat* dengan cepat karna metode baca tulis itu memancing anak-anak untuk konsentrasi secara penuh terhadap yang ia pelajari. Melalui tahap ini, Tutor dapat mengatur Kemampuan Mahasiswa lebih jelas, memfasilitasi pertanyaan bagi mahasiswa yang belum faham, dan menyesuaikan Soal yang akan ditanyakan oleh para tutor kepada mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa memahami masalah dan memastikan kesuksesan dan keberhasilan untuk menghafalkan kosa kata bahasa arab.



Gambar 2. Memahami Teks Nash Bahasa Arab

Setelah memahami dan menghafalkan Kosa Kata, tutor menampilkan teks nash Bahasa Arab dan memberikan pemahaman teks nash tersebut sehingga mahasiswa bisa mengerti arti dari nash dan menulis kota kata yang ada di nash tersebut untuk dihafalkan kedepannya. Salah satu kompetensi yang diharapkan dari siswa adalah kemampuan memahami teks naratif berbahasa Arab, karena teks-teks ini banyak mengandung pelajaran moral dan spiritual yang sangat penting dalam membentuk karakter islami siswa (Zumamah & Sofa, 2025). Kegiatan ini menuntut keterampilan Mahasiswa dalam mengandalkan indera yang lain, selain penglihatan, untuk berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan, Peserta perlu mengandalkan hafalan, fikiran, dan memahami makna nash lebih intensif .



Gambar 3. Tutor memberikan Contoh Kaidah-kaidah dalam Bahasa Arab

Setelah menghafalkan Kosakata dan memahami Teks Nash Bahasa Arab, mahasiswa diwajibkan untuk memahami Kaidah-kaidah yang ada dalam Bahasa Arab dan ini menjadikan adanya integrasi antara kosakata yang dihafalkan, Teks Nash yang difahami serta Kaidah yang dipelajari. Menurut Fazira (2024), Ilmu Nahwu atau Qawaid adalah salah satu sarana untuk membantu kita berbicara dan menulis dengan benar serta meluruskan dan menjaga lidah kita dari kesalahan, juga membantu dalam memaparkan ajaran dengan cermat, mahir dan lancar. Fungsi dasar ilmu nahwu adalah sebagai penentu baris suatu kata dan cara membentuk kalimat yang sempurna. Kaidah ini menekankan pada ketepatan Struktur (Tarkib), perubahan Akhir kata ('Rab), kesesuaian (Muwafaqah), Pola Kata dan Akar Kata (Sharf), Ketepatan Makna (Dalalah). Dan ini menjadikan pembelajaran baru serta berharga bagi mahasiswa Baru UIN Sunan Ampel Surabaya.

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Penguatan Dasar Bahasa Arab di UIN Sunan Ampel Surabaya ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, yakni terlaksana kegiatan Intensif Bahasa Arab yang di adakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa. Kegiatan ini mendapat perhatian yang sangat baik oleh Pimpinan Civitas Akademik

Kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

- Dengan adanya Kegiatan Pendampingan Penguatan Dasar Bahasa Arab bisa meningkatkan Jiwa Kepedulian Mahasiswa dalam Belajar Bahasa Arab.
- Fungsi diadakan kegiatan ini membentuk para Tutor dan mahasiswa bisa Konsisten dan Komitmen dalam menjalankan Kegiatan Bahasa Arab.

Dengan mempertimbangkan dampak positif dari kegiatan Intensif Bahasa Arab, disarankan untuk mengadakan kegiatan ini dengan Konsisten dan Komitmen serta diniatkan untuk Ibadah. Kegiatan ini dapat menjadi momentum yang baik untuk lebih peduli dalam belajar Bahasa Arab khususnya Bagi mahasiswa Baru UIN Sunan Ampel Surabaya. Dan Pusat Pengembangan Bahasa bisa merekomendasikan kepada Pimpinan Civitas Akademika UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mengadakan Lomba Bahasa Arab disetiap Tahunannya guna meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di UIN Sunan Ampel Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, R., Sentiya, E., Latifah, R., & Rahmawati, V. (2024). Pendampingan Dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Anak-anak di Desa Cempaka Mulia Barat Melalui Pojok Litrase Islami Program Mahasiswa KKN. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 59-73.
- Amir, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Maharah Kalam Santri dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TKA/TPA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 59-63.

- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 90-105.
- Basith, A., & Jamroh, N. B. (2023). Upaya Pendampingan Intensif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Sesuai Kaidah Bahasa Arab yang Benar di Asrama Darullughah Al Arabiyyah. *Keris: Journal of Community Engagement*, 3(2), 82-95.
- Dodego, S. H. A. (2022). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 55-70.
- Fazira, R. M. (2024). Efektifitas Metode Mumtaz Dalam Memahami Kaidah Nahwu Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Dualiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (1), 1-9.
- Jamroh, N. M. B., & Nisa, K. (2021). Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 1(02), 317-333.
- Lutfiya, N. A., Yusuf, K., Abdurachman, Y., Tuada, L., & Alauddin, I. (2025). Digital Ethics in the Utilization of Arabic Language Learning Applications: A Case Study at the State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya/Etika Digital Dalam Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus Di UIN Sunan Ampel Surabaya. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 385-392.
- Mahbubah, L., & Zainullah, Z. (2024). Pendampingan dan penguatan keterampilan berbahasa arab santri pondok pesantren darul lughah wad dirasat islamiyah pamekasan. *Ngejha*, 4(1), 47-54.
- Mauludiyah, L., & Murdiono, M. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pjbl-Stream Pada Guru Bahasa Arab Di Kota Malang. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 5(1), 21-26.
- Slama, S., & Sofa, A. R. (2025). Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Melalui Analisis Teks Pendek di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 423-436.
- Sidik, A., Fadhil, F., Romadon, L. D. N. A., Ramadhan, M. V., Sulistio, S. W. A., Putri, M. D., ... & Imas, A. N. (2023). Pendampingan dan sosialisasi kepada UMKM dengan metode ABCD sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat. *Kampelmas*, 2(1), 129-139.
- Shobirin, A., & Hilmi, D. (2021). Implikasi manajemen program bahasa Arab dalam mencetak lulusan unggul. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 15-26.
- Yazid, M. T. M., Sulong, W. M. W., Mustapha, N. F., & Jabar, M. A. A. (2023). Potensi e-Modul dalam pembelajaran bahasa Arab pada era globalisasi. *Innovative Teaching and Learning Journal*, 7(1), 1-11.
- Zarkasyi, A. H., Gandhi, Z. I., & Tazali, R. M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3451-3465.
- Zumamah, A. A., & Sofa, A. R. (2025). Keefektifan Teknik Membaca Cepat dalam Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 199–213.